

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDAMPING KHUSUS PADA ANAK TUNA GRAHITA DI SD N BANGUNREJO 2

Elizabeth Florentina Widyastuti
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : ichaflorentina3@gmail.com

ABSTRAK

Guru Pendamping Khusus (GPK) merupakan guru pendamping yang bertugas mendampingi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi. Tuna grahita merupakan keadaan perkembangan jiwa yang berhenti atau tidak lengkap dengan tanda utama terjadinya kehilangan atau abnormalitas fungsi dimanifestasi secara psikologik oleh gangguan fungsi mental selama masa perkembangan. Penelitian bertujuan untuk memahami proses komunikasi (GPK) pada anak tuna grahita di SD N Bangunrejo 2 dalam membantu anak memahami pelajaran. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 4 subjek dengan karakteristik berjenis kelamin perempuan & laki-laki, mengajar di SD N Bangunrejo 2, berstatus sebagai GPK. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan komunikasi interpersonal dilakukan secara verbal dan non verbal efektif dilakukan dalam proses pembelajaran dengan anak tuna grahita. Pembelajaran dilakukan inovasi, disesuaikan dengan kemampuan anak agar anak menjadi lebih mudah paham, perlunya pengaturan penyesuaian respon pada anak seperti intonasi suara.

Kata kunci : *Komunikasi Interpersonal, Guru Pendamping Khusus, Tuna Grahita*

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDAMPING KHUSUS PADA ANAK TUNA GRAHITA DI SD N BANGUNREJO 2

Elizabeth Florentina Widyastuti
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : ichaflorentina3@gmail.com

ABSTRAK

The Special Assistance Teacher (SAT) is a companion teacher whose job is to assist children with special needs who are attending inclusive schools. Impaired mental disability is a state of mental development that stops or is incomplete with the main sign of loss or abnormality of function, manifested psychologically by mental dysfunction during development. This study aims to understand the communication process by SAT on mentally disabled children at SD N Bangunrejo 2 in helping children understand lessons. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The number of research subjects consisted of four subjects with female & male gender characteristics, teaching at SD N Bangunrejo 2, having SAT status. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The results of the study found that interpersonal communication was carried out verbally and non-verbally effectively in the learning process with mentally disabled children. Learning is carried out with innovation, adjusted to the child's ability to make it easier for children to understand, as well as adjusting responses to children such as voice intonation.

Keywords : *mentally disabled, special companion teacher, interpersonal communication*